

**PERAN DOP DALAM PEMBUATAN MUSIC VIDEO “EVERYTING
GOES ON” (KOBO KANAERU REMAKE VERSION)**

Muhamad Rachmat Nugraha¹, Arrya Dianta²

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi

E-mail: nugrahanugi0431@gmail.com¹,

arryasky@yahoo.com²

Abstrak

Kobo Kanaeru adalah salah satu Virtual YouTuber Indonesia di bawah agensi Hololive Indonesia yang paling banyak ditonton. Salah satu karyanya yang terkenal adalah video lirik cover lagu "Everything Goes On" dalam bentuk animasi yang dibuat oleh Kobo di kanal YouTube-nya. Lagu "Everything Goes On" oleh Porter Robinson mengandung pesan tentang semangat baru. Di dunia penyiaran, terutama di media visual, terdapat berbagai jenis program dan ide yang dapat disajikan kepada penonton, salah satunya adalah video musik. Media ini dipilih untuk menyampaikan pesan visual dengan sentuhan hiburan dan artistik kepada penonton di era digital. Oleh karena itu, penulis membuat video musik "Everything Goes On" (Kobo Kanaeru Remake Version). Format visual yang digunakan adalah live action cosplay dengan sentuhan sinematik, sehingga karakter fiksi ini menjadi nyata. Dalam pembuatan karya ini, pembuat karya sebagai DOP atau Director of Photography bertanggung jawab atas pengambilan gambar atau visual dari video musik ini. Sebagai DOP, pembuat karya memilih alat yang memungkinkan untuk dilakukannya proses syuting, mulai dari memilih kamera, pengambilan angle video, menyiapkan shot list yang nantinya akan digunakan saat proses produksi, dan melakukan pengarahan pada saat proses produksi. Video musik ini dibuat tidak hanya untuk memberikan karya yang kreatif, tetapi juga memberikan hiburan dan memotivasi para khalayak khususnya penyuka musik, penikmat cosplay dan korban-korban kekerasan. Karya ini diharapkan dapat memberi pesan, budaya, dan hiburan bagi audiens.

Kata Kunci — Kameraman, DOP, Director Of Photography, Kamera, Peran DOP, Peran, Cosplay.

Abstract

Kobo Kanaeru is one of the most watched Virtual YouTubers in Indonesia under the agency Hololive ID. One of her famous works is an animated lyric video cover of the song "Everything Goes On" created by Kobo on her YouTube channel. The song "Everything Goes On" by Porter Robinson conveys a message of new spirit. In the broadcasting world, especially in visual media, there are various types of programs and ideas that can be presented to the audience, one of which is music videos. This media is chosen to deliver visual messages with entertainment and artistic touches to the audience in the digital era. Therefore, the author created a music video "Everything Goes On" (Kobo Kanaeru Remake Version). The visual format used is live action cosplay with a cinematic touch, making the fictional character come to life. In the creation of this work, the creator as the Director of Photography (DOP) is responsible for the visual capture of this music video. As a DOP, the creator chooses tools that allow the shooting process, from selecting cameras, taking video angles, preparing a shot list to be used during production, and directing during the production process. This music video is created not only to provide creative work but also to provide entertainment and motivation for the audience, especially music lovers, cosplay enthusiasts, and victims of violence. This work is expected to convey messages, culture, and entertainment to the audience.

Keywords — Cameraman, DOP, Director Of Photography, Camera, DOP Role, Role, Cosplay.

PENDAHULUAN

Cosplay adalah tren yang populer di kalangan remaja. Hal ini terjadi dengan berkembangnya animasi Jepang yang biasa disebut anime. Kegiatan cosplay dan permainan kostum semakin marak di Indonesia pada tahun, khususnya di wilayah Jakarta, Bogor, Bekasi dan sekitarnya.(Fernandes et al., 2023) Sejumlah besar generasi muda, termasuk orang dewasa, senang berpakaian, berdandan, dan memakai aksesoris seperti karakter kartun. Maka dari itu, peneliti sebagai pembuat karya tertarik untuk mengangkat karya ini.

DOP memiliki peran yang sangat penting dalam menempatkan dan menata posisi kamera yang baik dan camera setting untuk mengambil setiap shot, sehingga film terbentuk dari banyaknya shot yang diambil menjadi satu kesatuan (Hafidz, 2017). Dalam pembuatan karya, DoP berperan sangat penting sehingga memiliki tanggung jawab atas semua aspek visual pada video klip musik yang tujuannya untuk memperkuat alur ketika divisualisasikan sehingga dapat dipahami dan diterima oleh penonton. Pada saat produksi DoP dapat menentukan bagaimana teknik dan komposisi dari pengambilan gambar, arah dari pencahayaan, camera movement, camera angle dan juga pemilihan alat yang akan digunakan nantinya, karena Director of Photography memiliki tanggung jawab yang besar atas kualitas gambar yang diambil dari awal hingga akhir produksi (Dwitama & Irawan, 2020).

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio*, yang mengacu pada pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Dalam konteks umum, proses komunikasi memerlukan kesamaan makna agar terjadi pertukaran pikiran dan pemahaman antara yang menyampaikan pesan (komunikator) dan yang menerima pesan (komunikan) (McQuail, 2003). Komunikasi adalah interaksi sosial antara individu dan kelompok. Orang mungkin menyadari atau tidak bahwa komunikasi adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka. Komunikasi dapat disampaikan melalui cara verbal, yakni menggunakan tulisan atau lisan. Sebaliknya, komunikasi non-verbal melibatkan ekspresi tubuh tanpa menggunakan kata-kata secara langsung. Sebagai ilustrasi, hal ini dapat terlihat dalam bentuk media seperti video musik. Berdasarkan definisi tersebut, video musik atau klip lagu adalah sebuah rekaman visual yang mengikuti alur cerita yang dipengaruhi oleh musik dan lirik lagu yang menjadi latar belakangnya.

Konsep cerita dalam video ini didasarkan pada elemen-elemen musik yang kemudian diwujudkan dalam bentuk visual. Bentuk dari video musik sendiri mencakup sejumlah potongan gambar yang disatukan dan disesuaikan dengan durasi dari lagu tersebut (Effendy Uchjana, 2010). Penggunaan video musik bertujuan untuk memudahkan serta menarik perhatian peminat atau audiens, yang pada gilirannya dapat memperluas pemasaran dan memperkenalkan lagu baru agar diminati oleh para penggemar. Pendekatan ini sejalan dengan pernyataan (Schmidt, 2007) yang menyatakan bahwa video musik merupakan bentuk komunikasi audio-visual di mana makna diciptakan melalui penyampaian informasi seperti musik, lirik, dan gambar bergerak.

Video lirik yang di cover oleh Vtuber Indonesia bernama Kobo Kanaeru memiliki keunikan dalam mengcover lagu "Everything's Goes On" karya Porter Robinson. Video ini baru dirilis pada tanggal 31 Agustus 2023 dan dengan cepat menjadi populer. Kobo menyampaikan pesan lagu tersebut dengan gambar yang sangat sesuai dengan lirik yang dinyanyikannya. Lagu "Everything Goes On" awalnya bercerita tentang dua karakter Star Guardian dari game League of Legends yang berjuang melawan perasaan kehilangan (Nurinda Debbyani, 2023). Namun lagu versi Kobo Kanaeru ini menceritakan tentang Kobo yang menerima kepedihan pribadinya dan menemukan semangat untuk maju bersama rekan satu timnya yang selalu mendukungnya. Penelitian ini berfokus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana video musik ini dapat memengaruhi emosi pemirsa dan bagaimana elemen-elemen dalam video tersebut berkontribusi terhadap

beragam interpretasi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana klip video ini mempengaruhi opini banyak pemirsa terhadap video klip yang dibuat oleh pencipta karya.

Karya yang akan digarap oleh peneliti ini berupa music video yang berjudul Everything Goes On (Kobo Kanaeru Remake Version) dengan format cinematic live action video dimana Kobo akan diperankan oleh seorang cosplayer, dan juga lagu dicover oleh cosplayer itu juga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil karya ini, pencipta telah menciptakan sebuah video klip music yang berjudul “Everything Goes On (kobo kanaeru remake version), pencipta bertugas sebagai DOP yang bertanggung jawab atas semua pengambilan gambar.

Beberapa teori yang digunakan pada pembahasan ini, pencipta deskripsikan pada tabel dibawah ini.

NO	Scene	Analisis
1	  	<i>scene</i> Pantai menggambarkan kobo sedang menghabiskan waktunya dipantai, <i>shot</i> yang digunakan yaitu, <i>medium shot</i>, <i>wide shot</i>, dan <i>close up</i>, dengan <i>movement camera still</i>
	 	<i>Scene</i> di rumah Pondok Indah, <i>Angle</i> yang digunakan yaitu <i>eye level</i>, dengan <i>medium shot</i> dan <i>close up</i>, untuk <i>scene</i> kobo, zeta, kaela memang sengaja miring untuk estetika, <i>camera movement</i>, <i>still</i> dan <i>pan</i>

		
	  	<i>Scene</i>, menggambarkan kobo sedang <i>dibully</i>, oleh 2 orang. Menggunakan <i>high angle</i> untuk menunjukan kobo sedang <i>dibully</i>, dan membuat seolah-olah kobo lemah. <i>Shot</i> yang digunakan <i>medium shot</i>
	  	menggambarkan kobo yang sudah bangkit dari keterpurukannya, mengambil <i>detail</i> dari kostum yang ia kenakan <i>Shot</i> yang dipakai, <i>medium</i> dan <i>close up</i>

PraProduksi

Pada tahap praproduksi, pencipta membuat shotlist untuk acuan shot pada saat proses produksi, peneliti kemudian membuat list untuk alat yang nantinya akan dipakai saat proses produksi. Pencipta menggunakan kamera Nikon D5300 yang menggunakan lensa kit dan tele, pencipta memilih itu karena video klip ini mengambil klip yang sederhana, ditambah tripod dan lighting untuk penerangan, dan juga drone.

Produksi

Pada proses ini pencipta karya memiliki peran penting dalam proses pengambilan gambar, dimana proses ini menjadi tanggung jawab penuh bagi seorang DOP. Alat yang digunakan saat produksi yaitu kamera, tripod, lighting, dan drone.

Saat proses produksi dibantu oleh sutradara, mengambil shot-shot yang tertera pada shotlist. Pencipta karya sebagai DOP melakukan pengambilan gambar sesuai shotlist dan juga mengambil beberapa stock shot diluar shot-list untuk mempermudah proses pemilihan gambar saat editing.

Teknik pengambilan gambar yaitu meliputi shot size, pergerakan kamera, dan angle kamera. Shot size yang digunakan adalah medium shot, close up shot, wide shot, medium close up. Pergerakan kamera yang digunakan yaitu still, panning, dan following. Angle yang digunakan yaitu eye level, low angle dan high angle,

PascaProduksi

Tahap ini adalah tahapan terakhir, proses pengambilan gambar atau hal lain sudah selesai, pada tahap ini pencipta karya sebagai DOP mengecek kembali alat yang digunakan dan membantu editor dalam tahapan editing offline.

Peneliti juga mengambil beberapa foto dan gambar untuk dijadikan teaser untuk dijadikan bahan promosi, dan sudah terbukti mendapatkan kurang lebih dua ribu sampai empat ribu views, terbukti antusias penonton untuk menanti video musik ini.

Evaluasi produksi

Evaluasi pada pembuatan karya ini yaitu dimana pencipta sebagai DOP harus lebih teliti lagi dalam menjalankan tugasnya, dalam memilih peralatan yang digunakan dan dalam mengatur waktu agar efektif.

KESIMPULAN

Karya video musik yang berjudul "Music Video Everything Goes On (Kobo Kanaeru Remake Version)" ditayangkan dengan format cinematic, seolah olah karakter fiksi ini menjadi nyata. Pembuat karya sebagai DOP atau kameramen bertanggung jawab penuh atas proses pengambilan gambar, dan pemilihan alat. Karya ini dibuat untuk memberikan hiburan pada khalayak penonton, memberikan motivasi dan inspirasi untuk khalayak. Keberhasilan suatu karya membutuhkan komunikasi dan kepercayaan di satu tim, dan semua tim melakukan tugasnya masing-masing. Pembuat karya berharap ini dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi dan dapat menghibur, memotivasi dan menginspirasi kepada khalayak banyak. Peran DOP dalam pembuatan karya sangat penting agar pengambilan gambar tertata dengan baik, dan dapat menarik perhatian khalayak.

Saran

Saran Akademis

Visual pada music video memiliki garapan visual yang berbeda-beda di tiap video yang ada, dari cara pengambilan gambar, bagaimana dengan hanya visual bisa menjelaskan cerita yang begitu mendalam. Angle yang diambil juga dapat menjelaskan arti dari sebuah cerita.

Saran Praktis

Perlu menjadi perhatian khusus dalam mengambil gambar, pilih alat yang sesuai dengan standar dan dapat memudahkan jalannya produksi. Visual yang menarik juga didukung oleh alat yang sesuai dengan standarnya.

Saran Umum

Sebagai DOP, pentingnya mempelajari materi dan teori tentang pengambilan gambar, pembuatan shot list juga harus diperhatikan mempelajari juga cara memilih peralatan yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory and Practice* (third edition). Elsevier inc.
- Calaccitra, J., Kurniawan, V., Susanthi, N. L., & Suratni, N. W. (n.d.). 54 Jurnal Calaccitra MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV. BOOM PRO PADA PEMBUATAN IKLAN VIDEO PERTAMINA WORLD SUPER BIKE (WSBK) 2021. <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>
- Dwitama, D., & Irawan, R. E. (2020). "DELAPAN WARNA PELANGI." In *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* | (Vol. 2, Issue 2).
- Dzyak, B. (2010). *What I Really Want to Do on Set in Hollywood*. Clarkson Potter/Ten Speed.
- Effendy Uchjana, O. (2010). *Ilmu Komunikasi: Theory dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Fernandes, M. A., Khotimah, S. K., & Putra, A. H. (2023). COSPLAY SEJARAH: PEMBELAJARAN KREATIF SEJARAH BERBASIS TEKNOLOGI HISTORICAL COSPLAY: TECHNOLOGY-BASED CREATIVE LEARNING OF HISTORY. *Jl. Semarang*, 6(1), 53–57. <https://doi.org/10.17977/um022v6i1p53-57>
- Hafidz, M. (2017). Director of Photography Short Film Kisah yang Tak Terbaca. *E-Proceeding of Art & Design*, 4(3), 209.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruhg kuaitas bahan baku dan proses. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Lasswell, H. D. (2007). *İletişim kuram ve araştırma dergisi Sayı 24 Kış-Bahar*.
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran Televisi Non-drama Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. PRENADAMEDIA Group.
- McQuail, D. (2003). *TEORI KOMUNIKASI MASSA*. Erlangga.
- Nugroho, R. H. (2019). *Peran Director Of Photography Dalam Film Pendek "Meranyau."* Stikom Yogyakarta.Ac.Id.
- Nurinda Debbyani. (2023, September 2). Lirik dan Terjemahan Lagu "Everything Goes On" – Porter Robinson & League of Legends Artikel ini telah tayang di <https://www.sonora.id> dengan judul 'Lirik dan Terjemahan Lagu "Everything Goes On" – Porter Robinson & League of Legends'. Klik untuk baca: <https://www.sonora.id/read/423881455/lirik-dan-terjemahan-lagu-everything-goes-on-porter-robinson-league-of-legends>. Sonora.Id.
- Pranata, I. K. E., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). FILM DOKUMENTER SENI LUKIS WAYANG KAMASAN KLUNGKUNG BALI. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(2), 142. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i2.17757>
- Prisgunanto, I. (2014). *Komunikasi Pemasaran Era Digital*. Prisani Cendekia.
- Rizky Humaidi, M., & Irawan, R. E. (2023). Peran Direct of Photography (DOP) Dalam Produksi Program TV Magazine Show "Gotomotif Episode Si Antik Buatan Italia." *Inter Community Journal of Communication Empowerment*, 1, 1–20.
- Sarinastiti, A., & Merdiana, A. P. (n.d.). DAMPAK COSPLAY ANIME JEPANG TERHADAP PERUBAHAN BUDAYA INDONESIA BAGI REMAJA. In *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan* (Vol. 3).
- Schmidt, P. (2007). *Experiencing Music Video: Aesthetics and Cultural Context*. By Carol Vernallis. New York: Columbia University Press, 2004. *Journal of the Society for American Music*, 1(4), 523–525. <https://doi.org/10.1017/S175219630707126X>.